

BAB I

BAB II PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) adalah tanaman pangan penting yang menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia karena mengandung nutrisi yang diperlukan kandungan karbohidrat padi giling sebesar 78,9 %, protein 6,8 %, lemak 0,7 % dan lain-lain 0,6 %. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan tersebut.(Wijaya, 2017).

Salah satu tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia atau untuk kehidupan orang banyak adalah tanaman padi, karena lebih dari setengah penduduk dunia tergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan. Padi sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia, karena sebagai sumber energi dan karbohidrat bagi mereka. Selain itu, padi juga merupakan tanaman yang paling penting bagi jutaan petani kecil yang ada di berbagai wilayah di Indonesia.

Persoalan utama yang sering dihadapi oleh para petani padi adalah organisme pengganggu tanaman, dimana organisme yang dapat menyebabkan rendahnya produktivitas padi per hektar, bahkan dapat menyebabkan gagal panen,kehilangan hasil karena hama dan pertumbuhan batang semakin tidak optimal, dan cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi padi nasional secara berkelanjutan adalah meningkatkan produktivitas melalui ketepatan pemilihan komponen teknologi dengan memperhatikan kondisi lingkungan biotik, lingkungan abiotik serta pengelolaan lahan yang optimal. Penggunaan teknologi sistem tanam dalam budidaya padi diharapkan dapat

mempengaruhi hasil produksi, dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan petanin pangan. (Zakaria and Nurasa 2016) mengatakan, teknologi budidaya yang tepat tidak hanya menyangkut masalah penggunaan varietas unggul, tetapi juga pemilihan metode tanam yang tepat.

Padi membutuhkan persediaan hara yang cukup untuk pertumbuhan supaya memperoleh hasil yang tinggi. Pemberian bahan organik merupakan suatu tindakan perbaikan lingkungan tumbuh tanaman karena dapat meningkatkan efisiensi pupuk. Perbedaan metode tanam akan mempengaruhi biaya produksi dan hasil usaha tani padi sawah. Disamping penggunaan cara tanam yang tepat, untuk meningkatkan hasil padi perlu pemberian bahan organik pada tanah yang ditanami padi (Saraswati, 2012).

Disamping itu bahan organik berfungsi sebagai amelioran yang dapat memperbaiki jumlah dan aktivitas mikroba dan sumber hara dalam tanah sehingga dapat meningkatkan kualitas tanah Kondisi ini diperburuk dengan adanya krisis ekonomi yang berdampak pada daya beli petani terhadap sarana produksi terutama pupuk dan pestisida (Karini, 2013).

Kenaikan pertumbuhan penduduk mendorong meningkatnya kebutuhan manusia yang beraneka ragam karena itu perlu digalakkannya produksi beras sebagai bahan makanan pokok. Usaha dalam peningkatan produksi beras ini telah dirintis sejak pelita I sampai saat ini dan hasilnya cukup mengembirakan pada tahun 1984 Indonesia berhasil swasembada beras (Rochaida 2016). Sosialisasi teknik budidaya padi yang baik dan terbaru harus dilakukan kepada petani agar petani memperoleh hasil padi yang berkualitas tinggi dan berbagai teknologi

tentang budidaya padi harus selalu dikembangkan guna mendapatkan hasil yang maksimal (Herawati, 2012).

Karena peran pentingnya tersebut, peningkatan produksi dan produktivitas padi terus menjadi fokus utama dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan dunia yang terus meningkat. Pengembangan varietas padi yang tahan terhadap cuaca ekstrem, penyakit, dan hama, serta penerapan praktik pertanian yang berkelanjutan, sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan global terkait ketahanan pangan.

.Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk meneliti ***“Pengaruh Metode Abu Bakar Tandan Kosong Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Padi (Oryza Sativa L)”***.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh metode abu bakar tandan kosong kelapa sawit terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi (Oryza Sativa L) di lahan sawah Desa Kuala Simpang.
2. Bagaimanakah cara pemanfaatan abu bakar tandan kosong kelapa sawit ini agar dipakai oleh petani sekitar.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ini dicapai antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode abu bakar tandan kosong kelapa sawit terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman padi (*Oryza Sativa L*) di lahan sawah Desa Kuala Simpang.
2. Untuk mengetahui cara pemanfaatan abu bakar tandan kelapa sawit ini.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₀** : Terdapat Pengaruh Metode Abu Bakar Tandan Kosong Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Padi (*Oryza Sativa L*) di lahan sawah Desa Kuala Simpang.
- H₁** : Tidak Terdapat Pengaruh Metode Abu Bakar Tandan Kosong Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Padi (*Oryza Sativa L*) di lahan sawah Desa Kuala Simpang.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menyuburkan batang padi tanpa menggunakan pupuk kimia.
2. Dapat meningkatkan kesuburan pada tanaman padi sawah.
3. Dapat digunakan sebagai alat pupuk utama sebelum penanaman padi tersebut.